



Strategi Humas dalam Muwujudkan Transparansi Publik Menuju Madrasah Zona Integritas

Hafizhah Zahro' Rohimah¹, Abdul Basith², Muhammad Amin Nur³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

E-mail: 230106210037@student.uin-malang.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-05-13 Revised: 2025-06-23 Published: 2025-07-04 Keywords: <i>Public Relations; Information Transparency; Integrity Zone; Public Communication.</i>	This article discusses the strategic role of public relations in supporting information transparency as part of the Integrity Zone development at MAN 2 Tulungagung. This study employed a descriptive qualitative approach with data collected through interviews, observation, and documentation. The findings reveal that public relations strategies were implemented through several stages: mapping public information needs, developing SOPs and information standards, selecting communication media, applying two-way communication, managing content, and conducting regular monitoring and evaluation. These strategies go beyond information dissemination; they also aim to instill integrity-oriented mindsets, build transparent and accountable work culture, and increase public trust in the educational institution. The findings are supported by the two-way symmetrical communication theory (Grunig & Hunt), PR management theory (Cutlip, Center & Broom), and public relations role theory (Dozier & Broom). The implication of this strategy can be seen in increased public participation, improved service professionalism, and achievement of Integrity Zone indicators.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-05-13 Direvisi: 2025-06-23 Dipublikasi: 2025-07-04 Kata kunci: <i>Humas; Transparansi Informasi; Zona Integritas; Komunikasi Publik.</i>	Artikel ini membahas peran strategis humas dalam mendukung keterbukaan informasi publik sebagai bagian dari pembangunan Zona Integritas di MAN 2 Tulungagung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi humas dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu pemetaan kebutuhan informasi publik, penyusunan SOP dan standar informasi, pemilihan media komunikasi, pendekatan komunikasi dua arah, pengelolaan konten, serta monitoring dan evaluasi secara berkala. Strategi ini tidak hanya berfungsi sebagai penyebaran informasi, tetapi juga berperan dalam menanamkan pola pikir integritas, membentuk budaya kerja yang transparan dan akuntabel, serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan. Hasil temuan ini diperkuat oleh teori komunikasi dua arah simetris (Grunig & Hunt), teori manajemen PR (Cutlip, Center & Broom), serta teori peran humas oleh Dozier & Broom. Implikasi dari strategi humas tersebut terlihat pada meningkatnya partisipasi masyarakat, profesionalisme layanan, dan pencapaian indikator Zona Integritas.

I. PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan elemen fundamental dalam kehidupan sosial dan menjadi dasar terbentuknya hubungan antarindividu maupun antarorganisasi. Dalam konteks pendidikan, komunikasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai strategi dalam membangun citra, membina kepercayaan publik, dan mendukung transparansi kelembagaan. Seiring dengan perkembangan teknologi, komunikasi digital menjadi semakin penting dalam mendukung efektivitas layanan publik, termasuk di sektor pendidikan. Pemanfaatan media digital seperti website resmi dan media sosial telah memungkinkan lembaga pendidikan untuk menyampaikan informasi secara cepat, luas, dan

akuntabel. Hal ini sejalan dengan upaya pemerintah dalam membangun Zona Integritas (ZI), yakni reformasi birokrasi menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM). Salah satu lembaga pendidikan yang ditunjuk sebagai pilot project pembangunan ZI adalah MAN 2 Tulungagung, sebagai respons atas tantangan integritas di daerah tersebut. Melalui keterbukaan informasi, pelibatan publik, serta pemanfaatan teknologi komunikasi digital, MAN 2 Tulungagung menunjukkan komitmen untuk mewujudkan tata kelola madrasah yang bersih, transparan, dan akuntabel. Dalam konteks ini, peran humas menjadi krusial sebagai pengelola komunikasi strategis, yang tidak hanya menyampaikan informasi tetapi juga membangun partisipasi

publik dan mengelola persepsi terhadap institusi. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji strategi humas dalam mendukung pembangunan madrasah Zona Integritas melalui optimalisasi komunikasi digital dan keterbukaan informasi, khususnya di MAN 2 Tulungagung. Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya perhatian terhadap peran humas dan pembangunan Zona Integritas (ZI), namun keterkaitan antara strategi humas, keterbukaan informasi, dan komunikasi digital secara spesifik dalam konteks madrasah masih jarang dikaji secara mendalam. Amalia (2020) meneliti strategi komunikasi humas dalam meningkatkan kepercayaan publik di perguruan tinggi, tetapi belum menyinggung aspek keterbukaan informasi sebagai bagian dari pembangunan ZI. Sementara itu, Meidina dkk. (2021) membahas peran citra institusi dalam mendukung zona integritas di lingkungan kantor imigrasi, namun fokusnya belum mencakup sektor pendidikan. Kajian yang dilakukan oleh Ulin Nuha (2024) menyoroti strategi humas dalam membangun citra lembaga di sekolah, namun tidak secara eksplisit mengaitkannya dengan prinsip dan pelaksanaan zona integritas. Penelitian oleh Sejati dkk. (2023) menekankan optimalisasi media sosial dalam mendukung program ZI, tetapi belum mengkaji strategi humas dalam kerangka yang lebih komprehensif. Adapun Yusuf dkk. (2024) mengevaluasi implementasi zona integritas di dunia pendidikan secara umum, namun belum mengupas secara khusus peran strategis humas sebagai penggerak utama dalam proses komunikasi publik yang mendukung zona integritas. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menggunakan pendekatan kualitatif guna mengkaji secara mendalam peran strategis humas dalam mendukung keterbukaan informasi dan komunikasi digital untuk memperkuat pembangunan ZI, khususnya di lingkungan madrasah.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan lokasi penelitian di MAN 2 Tulungagung, yang telah mencanangkan pembangunan Zona Integritas (ZI). Peneliti memilih subjek penelitian secara purposive, yaitu pihak-pihak yang terlibat langsung dalam strategi kehumasan dan proses pelayanan publik, seperti kepala madrasah, kepala humas, tim ZI, guru, serta wali murid. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Selanjutnya,

data dianalisis secara induktif melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber dan teknik, serta konfirmasi kepada informan (*member check*). Tahapan penelitian mencakup persiapan, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan akhir. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam strategi humas dalam mendukung keterbukaan informasi dan komunikasi digital menuju ZI di madrasah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menggambarkan peran strategis humas dalam mendukung transparansi publik dan pelayanan prima melalui keterbukaan informasi serta pemanfaatan komunikasi digital dalam pembangunan Zona Integritas di MAN 2 Tulungagung. Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi, dan observasi, ditemukan bahwa strategi humas di MAN 2 Tulungagung meliputi:

1. Strategi Humas dalam mendukung transparansi publik menuju Zona Integritas

Strategi Humas di MAN 2 Tulungagung dilaksanakan melalui langkah-langkah sistematis dan terstruktur. Proses dimulai dari pemetaan kebutuhan informasi publik dengan menganalisis interaksi masyarakat di media sosial serta melakukan survei, sehingga informasi yang dipublikasikan benar-benar relevan dan dibutuhkan. Selanjutnya, humas menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) dan standar layanan informasi untuk menjamin keteraturan, akurasi, serta menjaga batasan informasi yang bersifat rahasia. Pemilihan media komunikasi juga menjadi strategi penting, di mana humas memanfaatkan berbagai platform digital seperti website, Instagram, TikTok, YouTube, dan media cetak agar informasi mudah dijangkau oleh berbagai kalangan. Informasi disajikan dalam format visual menarik seperti infografis, video pendek, dan poster guna memudahkan pemahaman. Komunikasi dua arah diterapkan melalui kolom komentar, formulir pengaduan, dan ruang saran, sebagai bentuk pelibatan publik dalam proses perbaikan layanan madrasah. Pengelolaan konten dilakukan secara konsisten dan terjadwal agar informasi tetap aktual dan

mudah diakses. Terakhir, humas bersama tim Zona Integritas melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala setiap tiga bulan, dengan indikator efektivitas media publikasi, tingkat partisipasi, serta pemahaman masyarakat terhadap informasi yang disampaikan. Evaluasi ini digunakan sebagai dasar perbaikan strategi dan pelaporan ke sistem PMPZI Kemenpan-RB. Secara keseluruhan, strategi humas MAN 2 Tulungagung mencerminkan komitmen terhadap transparansi, akuntabilitas, serta pelayanan publik yang inklusif dan partisipatif dalam mendukung pembangunan Zona Integritas.

2. Faktor yang mempengaruhi strategi Humas dalam mendukung transparansi publik menuju pembangunan Zona Integritas

Pelaksanaan strategi humas di MAN 2 Tulungagung dalam mendukung transparansi publik dan pelayanan prima dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Secara internal, komitmen kepala madrasah menjadi fondasi utama melalui arahan strategis dan dukungan aktif terhadap program humas dan Zona Integritas. Kolaborasi antara tim humas, Tim ZI, dan operator IT juga berperan penting dalam pengelolaan informasi yang terverifikasi dan responsif. Selain itu, kesiapan infrastruktur digital, seperti website, media sosial, QR Code layanan, dan *Whistle Blowing System* (WBS), memperkuat keterbukaan dan komunikasi dua arah. Sementara itu, faktor eksternal berupa dukungan dan supervisi dari Kementerian Agama, termasuk pelatihan dan platform pelaporan seperti PMPZI, mendorong peningkatan kapasitas madrasah dalam membangun sistem layanan publik yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

3. Dampak/Implikasi Strategi Humas dalam Mendukung Pembangunan Zona Integritas

Keterbukaan informasi publik Strategi kehumasan di MAN 2 Tulungagung terbukti memainkan peran sentral dalam mendorong terwujudnya Zona Integritas melalui pendekatan komunikasi yang aktif, inklusif, dan berkelanjutan. Humas tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai motor penggerak perubahan budaya organisasi dengan menanamkan nilai-nilai

transparansi, integritas, dan akuntabilitas di lingkungan madrasah. Hal ini dilakukan melalui berbagai media komunikasi publik seperti website, media sosial, banner, dan buletin informasi, serta melalui komunikasi internal yang mengedepankan sosialisasi nilai-nilai ZI kepada guru, tenaga kependidikan, siswa, dan wali murid. Kepala madrasah juga berperan sebagai role model yang menanamkan budaya antikorupsi, memperkuat kepercayaan internal terhadap pentingnya membangun sistem pelayanan yang jujur dan akuntabel.

Hasil dari strategi ini terlihat pada meningkatnya kualitas dan profesionalisme layanan publik, ditandai dengan kemudahan akses informasi, prosedur layanan yang lebih tertib, serta minimnya potensi praktik pungutan liar. Masyarakat merasakan langsung dampak positif dari pelayanan yang lebih efisien, ramah, dan terbuka, sebagaimana tercermin dari hasil survei kepuasan dan testimoni para pengguna layanan. Dengan demikian, humas di MAN 2 Tulungagung telah melampaui fungsinya sebagai media komunikasi dan berkembang menjadi elemen strategis dalam pembangunan budaya Zona Integritas, sejalan dengan kebijakan Kementerian Agama untuk menciptakan lembaga pendidikan yang bersih, transparan, dan dipercaya publik.

B. Pembahasan

1. Strategi Humas dalam Mendukung Transparansi Publik menuju Pembangunan Zona Integritas

Strategi hubungan masyarakat (humas) di MAN 2 Tulungagung dijalankan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan, berperan sebagai jembatan komunikasi dua arah antara madrasah dan publik guna mendukung pembangunan Zona Integritas. Proses ini dimulai dengan pemetaan kebutuhan informasi publik melalui observasi media sosial, survei, dan interaksi langsung, sesuai dengan fungsi *research* dalam manajemen kehumasan menurut Cutlip, Center, & Broom (2006) serta mengacu pada model komunikasi dua arah simetris (*two-way symmetrical communication*) dari Grunig & Hunt (1984) yang menekankan pentingnya umpan balik dan dialog timbal balik. Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan standar informasi merupakan

bagian dari tahap *planning and programming* (Cutlip et al.), yang memperkuat transparansi dan akuntabilitas, dua indikator penting dalam pembangunan Zona Integritas. Pemilihan media komunikasi yang beragam dan disesuaikan dengan karakteristik audiens, seperti Instagram, YouTube, Facebook, WhatsApp, dan website resmi, mengimplementasikan prinsip komunikasi partisipatif dan visual menurut Harwood Childs (1997). Pendekatan komunikasi dua arah yang diaplikasikan melalui kolom komentar, survei kepuasan, layanan pengaduan online, dan WhatsApp menunjukkan peran humas sebagai *communication facilitator* dan *problem-solving facilitator* sesuai konsep Dozier & Broom (1995). Pengelolaan konten dilakukan secara profesional dan konsisten dengan format yang menarik, mengacu pada fungsi *writing and editing* dalam Cutlip et al. serta strategi publisitas dan persuasi dari Harwood Childs, guna membangun citra positif madrasah dan menyampaikan informasi secara efektif. Monitoring dan evaluasi komunikasi dilakukan secara berkala sesuai tahap *evaluation* dalam manajemen PR (Cutlip et al.), sekaligus mendukung strategi argumentasi dalam menghadapi opini negatif (Childs). Keseluruhan proses ini mencerminkan penerapan teori hubungan masyarakat yang komprehensif dan modern, yang mendukung keterbukaan informasi dan pelayanan prima sebagai bagian integral dari pembangunan Zona Integritas di MAN 2 Tulungagung.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi Humas dalam mendukung transparansi publik menuju Zona Integritas

Keberhasilan pelaksanaan strategi humas dalam mendukung transparansi publik menuju Zona Integritas di MAN 2 Tulungagung dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang saling mendukung. Faktor internal utama meliputi komitmen kepemimpinan kepala madrasah yang berperan sebagai *expert prescriber* sesuai konsep Dozier & Broom, dimana pemimpin menetapkan arah strategis komunikasi yang sejalan dengan visi madrasah menuju Zona Integritas dan mendorong budaya keterbukaan serta pelayanan prima melalui kepemimpinan transformasional. Selain itu, kolaborasi

yang sinergis antara tim humas dan Tim Zona Integritas memperkuat pelaksanaan strategi komunikasi publik secara sistemik, mencerminkan model komunikasi internal yang integratif dan peran humas sebagai *communication facilitator*. Penggunaan infrastruktur dan teknologi informasi seperti website resmi, media sosial, dan Whistle Blowing System (WBS) juga menjadi faktor penting yang memperkuat saluran komunikasi dua arah, sesuai dengan fungsi *production* dan *contact* dalam Cutlip et al., serta prinsip komunikasi simetris dari Grunig & Hunt. Di sisi eksternal, dukungan dari Kementerian Agama Republik Indonesia berupa supervisi, pelatihan, dan pendampingan memberikan kerangka regulasi serta asistensi teknis yang memperkuat kapasitas kelembagaan madrasah, sehingga memperkuat prinsip transparansi, akuntabilitas, dan pelayanan publik prima dalam pembangunan Zona Integritas.

3. Dampak/Implikasi Strategi Humas dalam Pembangunan Zona Integritas

Strategi humas di MAN 2 Tulungagung telah berperan strategis dalam mendukung pembangunan Zona Integritas, khususnya dalam hal transparansi informasi publik dan peningkatan kualitas pelayanan yang akuntabel. Pendekatan komunikasi dua arah simetris sebagaimana dikemukakan oleh Grunig dan Hunt menjadi fondasi utama dalam menjalin hubungan timbal balik yang saling memahami antara madrasah dan masyarakat. Peran humas juga tercermin dari kerangka teori Dozier dan Broom yang mencakup fungsi sebagai *communication facilitator*, *expert prescriber*, *problem solving facilitator*, dan *communication technician*. Keempat fungsi ini dijalankan secara profesional untuk memastikan bahwa komunikasi publik berjalan efektif, partisipatif, dan berbasis data.

Lebih lanjut, strategi humas terbukti mendukung pencapaian indikator dalam enam area perubahan Zona Integritas sebagaimana tertuang dalam Permenpan-RB Nomor 90 Tahun 2021, khususnya pada aspek manajemen perubahan, tata laksana, akuntabilitas, pengawasan, dan peningkatan kualitas layanan publik. Implementasi media digital, WBS, dan sistem informasi layanan menjadi instrumen nyata dalam

mewujudkan birokrasi yang bersih dan responsif. Oleh karena itu, strategi humas bukan hanya sarana publikasi, melainkan telah menjadi katalisator reformasi birokrasi di lingkungan madrasah. Hal ini sekaligus memperkuat posisi MAN 2 Tulungagung sebagai lembaga pendidikan yang layak menuju predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK).

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Strategi Humas dalam Mendukung Transparansi Publik Menuju Pembangunan Zona Integritas

Strategi humas dijalankan melalui proses terstruktur mulai dari pemetaan kebutuhan informasi, penyusunan SOP layanan publik, pemilihan media komunikasi yang sesuai, komunikasi dua arah, pengelolaan konten yang informatif, hingga monitoring dan evaluasi. Selanjutnya Humas menerapkan model komunikasi dua arah simetris (Two-Way Symmetrical) menurut Grunig & Hunt, serta strategi persuasi dan publisitas dari Harwood Childs untuk membentuk opini dan citra publik. Pendekatan ini terbukti efektif dalam menciptakan komunikasi yang partisipatif, meningkatkan akses informasi, dan membangun kepercayaan masyarakat terhadap layanan madrasah.

2. Faktor yang Mempengaruhi Transparansi Publik Menuju Pembangunan Zona Integritas

Faktor internal yang dominan meliputi: (a) komitmen kepala madrasah sebagai pengarah utama perubahan budaya kerja; (b) kolaborasi antara humas dan Tim ZI dalam menyusun dan mengelola informasi; (c) dukungan infrastruktur teknologi informasi seperti website, media sosial, dan WBS. Faktor eksternal utama adalah penunjukan resmi oleh Kementerian Agama sebagai pilot project ZI berdasarkan KMA No. 265 Tahun 2015 dan KMA No. 106 Tahun 2020, yang memberikan legitimasi formal, arahan kebijakan, dan sistem supervisi melalui aplikasi PMPZI.

3. Dampak/Implikasi Strategi Humas dalam Membangun Madrasah Zona Integritas

Strategi humas berkontribusi pada terciptanya budaya kerja yang lebih akuntabel, pelayanan publik yang

transparan, serta meningkatnya partisipasi dan kepuasan masyarakat. Madrasah berhasil membangun kepercayaan publik, terlihat dari testimoni pengguna layanan dan hasil survei kepuasan publik. Implementasi strategi humas mendukung pencapaian enam area perubahan ZI, khususnya dalam manajemen perubahan, tata laksana, penguatan pengawasan, dan peningkatan kualitas layanan. Secara keseluruhan, strategi humas yang adaptif, berbasis data, dan partisipatif menjadi kunci keberhasilan MAN 2 Tulungagung sebagai lembaga pendidikan yang siap menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

B. Saran

1. Penguatan Peran Humas sebagai Mitra Strategis Manajemen,

MAN 2 Tulungagung perlu terus memperkuat posisi humas sebagai bagian dari tim manajemen strategis, tidak hanya sebagai pelaksana komunikasi, tetapi juga sebagai penasehat dan fasilitator pengambilan keputusan yang melibatkan opini publik.

2. Optimalisasi Kanal Komunikasi Digital

Meskipun media sosial dan website sudah dimanfaatkan secara aktif, perlu adanya peningkatan kualitas dan konsistensi konten, serta integrasi kanal komunikasi baru seperti chatbot informasi atau aplikasi layanan berbasis mobile untuk memperluas jangkauan informasi publik.

3. Penguatan Evaluasi Berbasis Data dan Bukti

Evaluasi strategi humas sebaiknya lebih sistematis dan berbasis indikator kinerja yang terukur, tidak hanya mengandalkan survei kepuasan, tetapi juga analisis traffic media digital, indeks keterbacaan informasi, dan efektivitas penanganan pengaduan publik.

DAFTAR RUJUKAN

Andi Asari, Efa Rubawati Syaifuddin, Nurfitri Ningsi, Sudianto, Hana Diana Maria, Iwan Adhicandra, Rini Nuraini, et al. *Komunikasi Digital*. Klaten: Penerbit Lakeisha, 2023.

Anisa Syafitri, Elyanti Rosmanidar, and Marissa Putriana. "Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Masjid Muhajirin (Studi Pada Masjid Muhajirin Desa Pelangki

- Kecamatan Batang Masumai Kabupaten Merangin)." *E-Journal Al Dzahab* 4, no. 1 (2023).
- Anissa Yuni Muktiarsih, Rahmat Wisudawanto, and Esfandani Peni Indreswari. "Kajian Model Komunikasi Humas Pemerintah Daerah." *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora* 3, no. 1 (February 28, 2025): 295–308. <https://doi.org/10.47861/tuturan.v3i1.1624>.
- Anneke Lawrencia Alim. "Strategi Media Relations Hotel Grand Darmo Suite Surabaya Dalam Mengelola Publisitas Di Media Massa." *Jurnal E- Komunikasi* 4 (2016).
- Dwi Kurniasari, Lukman Hakim, and Muhammad Syaifudin. "Peran Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Journal on Education* 6, no. 2 (2024). <http://jonedu.org/index.php/joe>.
- Fauzalia, Dian, and Harmonis. "Strategi Humas Dalam Membangun Citra Perguruan Tinggi Muhammadiyah." *Perspektif* 1, no. 4 (March 12, 2022): 428–36. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i4.158>.
- FGirsang, Chyntia Novy, and Dorien Kartikawangi. "Two-Way Symmetrical Communication Pattern: Company Strategy to Build Engagement Through Social Media." *Jurnal Komunikasi* 13, no. 2 (December 8, 2021): 271. <https://doi.org/10.24912/jk.v13i2.11191>.
- Indah Sulistiana Gunawan, and Encep Dulwahab. "Strategi Public Relations Dalam Upaya Meningkatkan Citra Positif Lembaga." *REPUTATION: Jurnal Ilmu Hubungan Masyarakat* 8, no. 1 (2023).
- Joko, Subagyo. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015.
- Khoiril Anam. "Implementasi Pembangunan Zona Integritas Dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Publik Dan Pencegahan Korupsi (Studi Pada BKT Kebun Raya Purwodadi – LIPI)." Universitas Brawijaya, 2020.
- Konferensi Karya Tulis Ilmiah Kehumasan Event Virtual. *Dinamika Dan Strategi Humas Pemerintah Di Indonesia*. Edited by Heni Indrayani, Rita Nurlita, and Tiara Kharisma. 1st ed., 2021.
- M. B. Miles et al. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*. Jakarta : UI Press, 2014.
- Maulidia. "Manajemen Hubungan Masyarakat Lembaga Pendidikan Thursina International Islamic Boarding School Malang Dalam Mewujudkan Reputasi Internasional." UIN Maulana Malik Ibrahim, 2024.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Nabila Sukma Ayuni. "Strategi Biro Humas Kementerian Agama RI Dalam Meningkatkan Keterbukaan Informasi Publik." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2023.
- Ngatmin Abbas, and Dudi Budi Astoko. "PENDEKATAN ISLAMI DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI BERDASARKAN AJARAN NABI MUHAMMAD SAW." *Al-Urwatul Wutsqo: Jurnal Ilmu Keislaman Dan Pendidikan* 5, no. 2 (September 2024).
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. 1st ed. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Rola Pola Anto, S Nikmatullah Nur, Yusriani, Fenni Kurniawati Ardah, Juwita Desri Ayu, Adi Nurmahdi, Baiq Ahda Razula Apriyeni, Purwanti, Narita Yuri Adrianingsih, and Miftah Fariz Prima Putra. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Penerapannya*. PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP (Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP), 2024.
- Rosady Ruslan. *Manajemen Public Relations Dan Media Komunikasi: Konsepsi Dan Aplikasi*. 13th ed. Jakarta : Rajawali Pers, 2016.
- Ruliana Poppy. *Komunikasi Organisasi: Teori Dan Studi Kasus*. Jakarta : Rajawali Press, 2014.
- Ruslan Rosadi. *Media Public Relations & Media Komunikasi*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada. 2010.
- Sindi Septia Hasnida, Ridho Adrian, and Nico Aditia Siagian. "Tranformasi Pendidikan Di Era Digital." *Jurnal Bintang Pendidikan*

- Indonesia* 2, no. 1 (December 18, 2023): 110–16.
<https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i1.2488>.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta, 2005.
- Wahidmurni. *Cara Mudah Menulis Proposal Dan Laporan Penelitian Lapangan: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif (Skripsi, Tesis, Dan Disertasi)*. Malang: UM Press, 2008.
- Wina Puspita Sari, and Asep Soegiarto. "FUNGSI DAN PERAN HUMAS DI LEMBAGA PENDIDIKAN." *Communicology* 7, no. 1 (June 2019).
- Yusuf, Muhammad, Isti Rusdiyani, and Cucu Atikah. "Implementasi Pembangunan Zona Integritas Dalam Mencapai Wilayah Birokrasi Bersih Melayani Di Wilayah Pendidikan Madrasah." *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 6, no. 4 (July 21, 2024): 3892–3903.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7411>.